

Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkariir di Bidang Perpajakan

Lulu Lusmiati^{1*}, Salma Awaliyah²

Universitas Nusa Putra

salma_awaliyah_ak20@nusaputra.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan mahasiswa memilih berkariir di bidang perpajakan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden dan populasinya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Nusa Putra yang pernah menempuh mata kuliah akuntansi perpajakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi dan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkariir di bidang perpajakan, sedangkan untuk minat dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkariir dibidang perpajakan.

Kata kunci: *persepsi, motivasi, minat, pengetahuan perpajakan, berkariir dibidang perpajakan*

Abstract: the purpose of this study was to determine how the influence of perceptions, motivations, interest, and knowledge of taxation on students decisions to choose a career in taxation. The number of samples of taken in this study was 40 and the populations was accounting students at nusa putra. Univesity who had taken tax accounting courses. The data analysis used in this research is multiple linear regression analysis. The result of this research is that perception and motivation have no effect on students's decisions to choose a career in taxation, while interest and knowledge of taxation affect students's decisions to choose career on taxations.

Keyword: *perceptions, motivation, interest, knowledge of taxation, career in taxation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk dari suatu perwujudan seni dan budaya manusia yang bersifat dinamis dan sarat akan perkembangan. Pada zaman sekarang, peran lembaga pendidikan sangat berpengaruh dan yang dapat mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, dengan mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga memiliki kompetensi teknis dan moral yang mumpuni untuk mendapat peluang kerja (Mahayani, 2017). Pendapat tersebut memuat konsekuensi bahwa peningkatan atau penguatan pelatihan untuk mengimbangi kebutuhan dan tantangan di masa depan harus seimbang dengan apa yang dibutuhkan dalam perkembangan di berbagai bidang.

Perkembangan dunia di zaman sekarang melaju dengan pesat yang memberikan peluang bagi para mahasiswa untuk berkarir di berbagai bidang, dan tidak jarang perusahaan – perusahaan membuka lowongan pekerjaan bagi para *fresh graduate* dengan tujuan mengembangkan dan memajukan perusahaan dan bidang kerja yang dicari salah satunya adalah bidang perpajakan (Janrosli, 2017). Menurut Maharani (2017) peluang cukup besar bagi mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan karena masih sangat dibutuhkan dan tidak banyak yang berminat untuk berkarir di bidang ini. Dibutuhkannya profesi di bidang perpajakan agar mekanisme perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik.

Di Indonesia masalah perpajakan sangat beragam, seperti orang yang tidak sadar akan kewajiban membayar pajaknya. Padahal bila dilihat dari nominal utang pajaknya, bila mereka membayar maka akan sangat membantu pemerintah dalam mengalokasikan dana untuk kepentingan sarana umum dan tentunya untuk kenyamanan masyarakat. Jika dibandingkan dengan negara lain, nilai pajak di Indonesia

masih tergolong kecil tetapi masih banyak orang yang tidak membayar pajaknya. Maka, permasalahan tersebut akan berakibat pada fasilitas atau sarana yang dapat dikatakan sangat tertinggal dari negara lain.

Jumlah pegawai pajak di Indonesia tercatat hanya 32.000 orang dan konsultan pajaknya hanya sebanyak 4.000 orang. Angka tersebut sangat jauh bila dibandingkan dengan jumlah pegawai di negara Jerman yang mencapai 110.000 orang dengan ditambah konsultan pajak sebanyak 5.000 orang. Sehingga jumlah konsultan pajak yang dirasa masih kurang tersebut membuat Indonesia masih belum ideal dalam masalah perpajakan (Fuad, 2013). Jumlah pegawai yang dibandingkan jauh tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti rendahnya minat mahasiswa, rendahnya pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan serta peluang kerja yang tersedia dalam bidang perpajakan.

Dalam bidang perpajakan, yang membutuhkan tenaga kerja buka hanya direktorat jendal pajak, tetapi di suatu perusahaan juga membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan tentang pajak namun tentunya akan sedikit berbeda karena di perusahaan akan lebih condong ke ilmu akuntansi perpajakan. Oleh karena itu, peluang bagi mahasiswa akuntansi sangat besar, karena mempunyai bekal dalam melakukan perhitungan pajak dan tentunya mengetahui pencatatan mengenai pajak yang baik.

Banyaknya bidang pekerjaan tentunya akan membuat mahasiswa lulusan akuntansi kesulitan dalam menentukan dan mengambil keputusan akan berkarir dibidang apa nantinya. Untuk menentukan sesuatu bagi masa depan tentunya bukan hal yang mudah, sehingga banyak orang tidak dapat melakukan perencanaannya dengan baik. Pilihan karir yang saat ini diharapkan bisa menjadikan seseorang profesional dalam bidang yang dipilih sehingga karir yang

sudah direncanakan dan diinginkan akan tercapai dengan baik (Lisa, 2017:30).

Persepsi merupakan tanggapan langsung mengenai proses dari seseorang mengetahui atau melihat suatu hal melalui panca inderanya. Dari penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh Mahayani, dkk (2017), Rachmawati, dkk (2017), Yasa, dkk (2019) dalam hasil penelitian yang dilakukannya mengungkapkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap keputusan pemilihan untuk berkarir di bidang perpajakan. Namun, hasil penelitian yang berbeda yaitu yang dilakukan oleh Samsuri, dkk (2016) yang mengungkapkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi merupakan hasrat atau dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu baik secara sadar maupun tidak. dari penelitian yang dilakukan Mahayani, dkk (2017), Rachmawati, dkk (2017), Nareswari, dkk (2021) hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Setya, dkk (2017) hasil penelitiannya adalah motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

Minat menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dari penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh Mahayani, dkk (2017) dimana hasil penelitiannya adalah minat tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengetahuan perpajakan merupakan Pemahaman seseorang mengenai perpajakan. dari penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh Mahayani, dkk (2017), Nareswari, dkk (2017) dalam penelitiannya

mengungkapkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Dibidang Perpajakan”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat permasalahan yang diangkat dan perlu dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah persepsi atas pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan?. 2) Apakah motivasi atas pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan?. 3) Apakah minat atas pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan?. 4) Apakah pengetahuan mengenai pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan: 1) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh persepsi terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. 2) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. 3) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh minat terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. 4) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengetahuan mengenai perpajakan terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan.

KAJIAN PUSTAKA

Persepsi

Persepsi merupakan proses individu dalam mengenali fakta objektif dengan menggunakan alat individu. Persepsi tidak dapat berdiri sendiri namun dipengaruhi oleh

beberapa faktor baik didalam maupun luar dirinya. Persepsi juga dapat dikatakan sebagai suatu pandangan, baik pandangan positif maupun negatif yang terbentuk dari sikap seseorang terhadap sesuatu

Persepsi merupakan bentuk penilaian dari seseorang dalam menghadapi rangsangan yang sama, tetapi dalam keadaan lain akan menimbulkan persepsi yang beda (Suprihanto,2002:33). Pengertian lain yang dikemukakan oleh Nugroho (2019) yang mengatakan bahwa persepsi adalah proses dimana individu memberikan penilaian terhadap sesuatu yang terjadi berdasarkan yang ditangkap oleh pancha indera.

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi menjadi suatu keadaan yang kompleks dan dapat memotivasi seseorang baik secara sadar maupun tidak dalam mencapai tujuan.

Motivasi merupakan perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan untuk bekerja karena setiap motif memiliki tujuan yang ingin dicapai (Sutrisno, 2017).

Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Minat berkarir merupakan suatu pemusatan yang lahir dalam setiap individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang.

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan memiliki arti pemahaman manusia terhadap sesuatu. Menurut Nurul (2014:14) mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan indormasi yang diinterpretasikan dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimiliknya. Pengertian lainnya dikemukakan oleh Mahayani, dkk (2017)

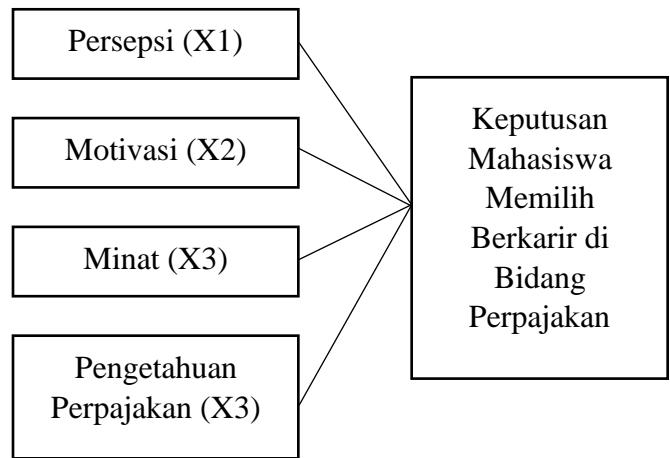
yang mendefinisikan pengetahuan sebagai informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang.

Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Karir dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perkembangan dan kemajuan pada kehidupan, pekerjaan, atau jabatan.

Menurut Moekijat (1990) karis merupakan kemajuan seseorang di suatu lapangan pekerjaan yang diraihnya selama periode bekerja.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Persepsi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan

H2 : Motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan

H3 : Minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan

H4 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan data primer. Teknik yang digunakan

dalam pengambilan data adalah dengan media angket kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Nusa Putra. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan metode *purpose sampling* dengan kriteria mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Nusa Putra yang telah menempuh mata kuliah perpajakan, sehingga diperoleh sampel pada kuesioner tersebut sebanyak 40 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis yang memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Analisis deksriptif menurut Sugiyono (2017 :147) adalah metode atau teknik yang digunakan untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minim um	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
X1	40	12	20	17.25	2.273
X2	40	10	20	16.60	2.530
X3	40	13	20	17.25	2.340
X4	40	12	20	17.43	2.480
Y	40	12	20	15.93	2.153
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel output di atas, variabel persepsi (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 20. Rata-rata variabel persepsi terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan sebesar 17,25 dan standar deviasi sebesar 2,273. Nilai rata-

rata lebih besar dari standar deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel motivasi (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20. Rata-rata variabel motivasi terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan sebesar 16,60 dan standar deviasi sebesar 2,530. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel minat (X3) menunjukkan nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 20. Rata-rata variabel minat terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan sebesar 17,25 dan standar deviasi sebesar 2,340. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel pengetahuan perpajakan (X4) menunjukkan nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 20. Rata-rata variabel pengetahuan perpajakan terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan sebesar 17,43 dan standar deviasi sebesar 2,480. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel keputusan mahasiswa memilih berkarir dibidang perpajakan (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 20. Rata-rata variabel keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan sebesar 15,93 dan standar deviasi sebesar 2,153. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dimana $df = n - 2$. n adalah jumlah sampel. Dan dalam R tabel

akan diperoleh dari tabel *product moment* (Ghozali, 2006).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total Corelation	r tabel	Keterangan
Persepsi	X1.1	0,746	0,320	Valid
	X1.2	0,765	0,320	Valid
	X1.3	0,731	0,320	Valid
	X1.4	0,743	0,320	Valid
	X1.5	0,795	0,320	Valid
Motivasi	X2.1	0,791	0,320	Valid
	X2.2	0,785	0,320	Valid
	X2.3	0,751	0,320	Valid
	X2.4	0,820	0,320	Valid
	X2.5	0,747	0,320	Valid
Minat	X3.1	0,794	0,320	Valid
	X3.2	0,766	0,320	Valid
	X3.3	0,750	0,320	Valid
	X3.4	0,846	0,320	Valid
	X3.5	0,851	0,320	Valid
Pengetahuan Perpajakan	X4.1	0,854	0,320	Valid
	X4.2	0,807	0,320	Valid
	X4.3	0,941	0,320	Valid
	X4.4	0,868	0,320	Valid
	X4.5	0,874	0,320	Valid
Keputusan berkarir dibidang perpajakan	Y.1	0,761	0,320	Valid
	Y.2	0,782	0,320	Valid
	Y.3	0,683	0,320	Valid
	Y.4	0,796	0,320	Valid
	Y.5	0,532	0,320	Valid

Sumber: Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *r* hitung untuk setiap variabel > dari nilai *r* tabel. Maka, semua pertanyaan yang digunakan pada setiap variabel penelitian ini dinyatakan valid dan data diatas dapat digunakan pada data penelitian.

Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2011 : 47) uji realibilitas merupakan uji yang digunakan untuk menghitung kuesioner yang mana indikator dari variabel. Dimana suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach*

alpha –nys > 0,70 (Nunnaly, 1994 dalam Ghozali, 2011 : 48).

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
X1	0,809	0,60	Reliabel
X2	0,838	0,60	Reliabel
X3	0,853	0,60	Reliabel
X4	0,918	0,60	Reliabel
Y	0,761	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas, seluruh variabel pada penelitian dikatakan reliabel dan layak, karena nilai *cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel dari kuesioner adalah reliabel, artinya bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian merupakan kuesioner yang handal

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22268839
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.061
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer diolah,2022

Hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2 – tailed) adalah sebesar 0,200. Angka 0,200 > 0,05, hal tersebut berarti data berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independent. Menurut Ghozali (2011 : 105) suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonoeritas

Variabel independent	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,291	3,436	Bebas multikolinearitas
X2	0,324	3,084	Bebas multikolinearitas
X3	0,167	6,000	Bebas multikolinearitas
X4	0,225	4,453	Bebas multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah,2022

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari perhitungan nilai tolerance setiap variabel menunjukkan angka $> 0,10$ dan untuk perhitungan nilai VIF < 10 . Sedangkan nilai cut off untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas adalah untuk tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi atau tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2011 : 139) suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel independent	Sig.	Keterangan
X1	0,109	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,176	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,758	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X4	0,985	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah,2022

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel persepsi adalah sebesar 0,109, motivasi sebesar 0,176, minat sebesar 0,758, dan pengetahuan perpajakan sebesar 0,985. Maka, dari variabel persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan hanya variabel minat dan pengetahuan perpajakan yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients		
			Beta	t	Sig.
1 (Const ant)	3.564	1.645		2.166	.037
X1	-.267	.169	-.282	-1.586	.122
X2	.115	.143	.136	.804	.427
X3	.510	.216	.554	2.355	.024
X4	.360	.176	.414	2.044	.048

Sumber: Data Primer diolah,2022

Dilihat dari tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + e \quad (1)$$

$$Y = 3.564 + (-0,267 X_1) + (0,115 X_2) + (0,510 X_3) + (0,360 X_4) + e$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta dalam tabel di atas menunjukkan angka 3.564. Hal tersebut berarti apabila variabel persepsi (X1), motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan adalah 3.564.
- Nilai koefisien untuk variabel persepsi (X1) adalah -0,267. Hal tersebut berarti variabel persepsi akan mengurangi nilai

keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan sebesar 0,267 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,122, dan nilai $0,122 < 0,05$. Maka, tidak ada pengaruh persepsi terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

- 3) Nilai koefien untuk variabel motivasi (X_2) adalah 0,115. Hal tersebut berarti variabel motivasi akan menambah keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan sebesar 0,115, dan nilai $0,115 < 0,05$. Maka, tidak ada pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.
- 4) Nilai koefisien variabel minat (X_3) adalah 0,510. Hal tersebut berarti variabel minat akan menambah keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan sebesar 0,510, dan nilai $0,510 > 0,05$. Maka, terdapat pengaruh antara minat terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.
- 5) Nilai koefisien variabel pengetahuan perpajakan (X_4) adalah 0,360. Hal tersebut berarti variabel pengetahuan perpajakan akan menambah sebesar 0,360, dan nilai $0,360 > 0,05$. Maka, terdapat pengaruh antara pengetahuan perpajakan terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regress ion	122,471	4	30,618	18,380	.000 ^b
Residual	58,304	35	1,666		
Total	180,775	39			

Sumber: Data Primer diolah,2022

Berdasarkan hasil output di atas, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 18,380 dengan nilai signifikansi 0,000, dimana angka $0,000 < 0,05$. Maka, dapat dikatakan

bahwa model regresi pada penelitian yang dilakukan adalah layak.

Uji Koesifien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji R2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.641	1,291

Sumber: Data Primer diolah,2022

Dari hasil output di atas, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square adalah 0,641 yang berarti keputusan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan mampu dijelaskan oleh variabel persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan sebesar 64,1% atau 0,641, dan sisanya yaitu sebesar 35,9% berkaitan dengan faktor lain diluar penelitian ini.

Uji T

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
			Std. Error	Beta	t
1 (Const ant)	3,564	1,645			2,166 .037
X1	-.267	.169	.282	-	1,586 .122
X2	.115	.143	.136	.804	.427
X3	.510	.216	.554	2,355	.024
X4	.360	.176	.414	2,044	.048

Sumber: Data Primer diolah,2022

Berdasarkan hasil output diatas, bahwa variabel persepsi menunjukkan nilai koefisien beta $-0,282$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,122 > 0,05$. Maka, variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, sehingga hipotesis H1 ditolak.

Variabel motivasi menunjukkan nilai koefisien beta 0,136 dengan nilai signifikansi

sebesar $0,427 > 0,05$. Maka, variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir dibidang perpajakan, sehingga hipotesis H2 ditolak.

Variabel minat menujukan nilai koefisien beta $0,554$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$. Maka, minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir dibidang perpajakan. sehingga hipotesis H3 diterima.

Variabel pengetahuan perpajakan menujukan nilai koefisien beta $0,414$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$. Maka, pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir dibidang perpajakan, sehingga hipotesis H4 diterima.

Pembahasan

Pengaruh persepsi terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, menunjukan hasil bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2021) dimana hasil penelitiannya adalah persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berkarir di dibidang perpajakan.

Pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan data pengujian yang telah dilakukan di atas, menunjukan hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2021). Pengaruh minat terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh minat mahasiswa terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil menunjukan bahwa minat berpengaruh terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh pengetahuan perpajakan mahasiswa terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil menunjukan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap di sistem.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data mengenai pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan berkarir di bidang perpajakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh munculnya persepsi yang kurang baik terhadap karir di bidang perpajakan ini, sehingga memunculkan keraguan seseorang untuk bekerja dibidang perpajakan.
2. Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk berkarir dibidang perpajakan.
3. Minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Dapat berpengaruh disebabkan adanya pengetahuan bahwa berkarir dibidang perpajakan bisa memberikan sesuatu yang positif sehingga memunculkan keinginan untuk berkarir dibidang perpajakan.
4. Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

REFEREensi

Jurnal

- Ikhmawati, E., Askandar, N. S., & Malikah, A. (2021, Agustus 14). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Berkari di Bidang Perpajakan. *E-JRA Vol. 10 No.14*.
- Koa, J. V., & Mutia, K. D. (2021, Oktober). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana terhadap Pilihan Berkari di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas, Vol. 9 No.2, Hal. 131 - 143*. Dipetik Juni 13, 2022
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022, Januari 1). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkari Di Bidang Perpajakan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, Volume 6 Nomor 1*. Dipetik Juni 13, 2022
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkari Di bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). Dipetik Juni 13, 2022
- Rahmawati, L. (2014, Juli). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkari Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. Dipetik Juni 13, 2022

Internet

- Raharjo, S. (2015, Mei 6). Dipetik Juni 15, 2022, dari SPSSIndonesia.com:
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multiples-dengan-spss.html>
- Raharjo, S. (2017). Dipetik Juni 15, 2022, dari SPSSIndonesia.com:
<https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>